

DESKRIPSI PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

BERDASARKAN TEORI POLYA BAGI SISWA

KELAS VIII SMP N 3 SALATIGA

Desy Ratnasari¹, Novisita Ratu²

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UKSW, email: 202013093@student.uksw.edu

²Dosen Pendidikan Matematika FKIP UKSW, email: novisita.ratu@staff.uksw.edu

Abstrak

Siswa-siswi SMP masih ditemukan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah-masalah matematika. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika pada materi aritmatika sosial bagi Siswa Kelas VIII SMP berdasarkan teori Polya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tiga subjek yang diambil dari siswa kelas VIII SMP N 3 Salatiga, masing-masing satu subjek berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pemecahan masalah terkait harga jual dan harga beli yang dikenai pajak, siswa berkemampuan matematika tinggi mampu melalui tahap memahami, merencanakan, dan melakukan rencana akan tetapi tidak terampil dalam algoritma dan ketepatan menjawab soal, sehingga dapat dipastikan bahwa siswa tersebut belum dapat melakukan tahap selanjutnya dan siswa berkemampuan matematika sedang dan rendah mampu melalui tahap memahami, merencanakan, dan melakukan rencana pemecahan. Sedangkan untuk soal pemecahan masalah terkait menghitung harga penjualan, kerugian, dan harga beli, tampak bahwa siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah mampu melalui tahap memahami, merencanakan, dan melakukan rencana pemecahan. Sedangkan untuk pemecahan masalah terkait harga bayar yang dikenai diskon, siswa berkemampuan matematika tinggi tidak dapat menggunakan langkah-langkah secara teratur dan tidak terampil dalam algoritma dan ketepatan menjawab soal, sehingga dapat dipastikan bahwa siswa tersebut belum dapat melakukan tahap selanjutnya dan siswa berkemampuan matematika sedang dan rendah mampu melalui tahap memahami, merencanakan, dan melakukan rencana. Sedangkan untuk soal pemecahan masalah terkait besar keuntungan, neto, tarra, dan bruto tampak bahwa siswa berkemampuan matematika tinggi dan sedang tidak dapat melakukan semua tahapan polya dengan sempurna dan siswa berkemampuan matematika rendah tidak mampu menggunakan informasi yang penting pada soal dan tidak dapat merencanakan penyelesaian, sehingga dapat dipastikan bahwa siswa tersebut belum dapat melakukan tahap selanjutnya.

Kata Kunci: Pemecahan Masalah, Aritmatika sosial